

MINAT SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER TARI DI SMP NEGERI 34 PADANG

Dike Septia Dolly

Program Studi Pendidikan Sندراتاسيك
Jurusan Sندراتاسيك
FBS Universitas Negeri Padang

Susmiarti

Program Studi Pendidikan Sندراتاسيك
Jurusan Sندراتاسيك
FBS Universitas Negeri Padang

e-mail: dikeseptiadolly09@gmail.com

Abstract

This research aims to determine and describe students' interest in dance extracurricular activity at SMP Negeri 34 Padang. This type of research was a qualitative study with using descriptive method. The instrument in this study was the researcher. The additional instrument used the questionnaire. Techniques of Data collection were carried out by taking observation, questionnaires, documentation and practicing motion. The types of data in this study were primary and secondary data. Data were analyzed by using the percentage formula. The results show that students' interest in dance extracurricular activity at SMP Negeri 34 Padang is relatively good. The percentage of the students feeling happy in dance extracurricular is 52.78% that is classified as moderate, students' interest in dance extracurricular is 48.33% that is moderate, the student's attention on dance extracurricular is 45.56% that is classified as moderate and the student's interest towards dance extracurricular is 47, 78% that is classified as moderate. It can be concluded that the students' interest in dance extracurricular activity in SMP Negeri 34 Padang is good with an average value is 64.81%. There are several things that need to be organized in this dance extracurricular activity so that students' interest in this activity will increase even more in terms of material and method.

Keywords: students' interest, extracurricular activities, dance

A. Pendahuluan

Minat belajar siswa merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Karena tanpa adanya minat belajar dari siswa proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung secara maksimal. Minat merupakan modal awal untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya minat, maka muncul motivasi dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius dari awal sampai akhir sehingga tercapai hasil pembelajaran yang baik.

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat

belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Slameto (1995: 57) menerangkan minat adalah "kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu" Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut.

Pendidikan adalah suatu usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Melalui pendidikan pengembangan potensi manusia untuk mampu mengembangkan tugas yang dibebankan padanya dapat dipercepat, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hayat. Dapat dikatakan bahwa maju mundurnya atau baik buruknya peradaban masyarakat suatu bangsa akan ditentukan oleh pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat tersebut.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Di dalam proses belajar mengajar pastinya harus ada pendidik dan peserta didik. Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan formal disekolah didalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan lanjutan Menengah Atas (SMA), seperti yang tertera di KTSP, pelaksanaan pendidikan seni budaya di SMP telah diatur dalam 4 (empat) bidang pelajaran, yaitu bidang seni musik, seni tari, seni rupa dan seni drama teater. Secara keseluruhan target kurikulum yang hendak dicapai dalam pendidikan Seni Budaya adalah mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan apresiasi, kreasi, dan memberi kesempatan siswa untuk meyalurkan minat di bidang seni budaya.

Di sekolah terdapat kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler, kegiatan pembelajaran intrakurikuler berpusat didalam kelas yang merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang berupa pemberian materi / bahan ajar dari guru mata pelajaran sedangkan ekstrakurikuler ini dilakukan disekolah diluar dari jam mata pelajaran, ekstrakurikuler bertujuan untuk menambah kemampuan, rasa tanggung jawab sosial siswa yang dilakukan diluar jam pelajaran wajib, juga untuk penambahan nilai yang kurang pada intrakurikuler. Disamping itu ekstrakurikuler juga sangat penting sekali untuk pembentukan kepribadian siswa, seperti sifat saling menghargai, tolong-menolong, kerja sama, sportif dan kreatif.

SMP Negeri 34 Padang beralamat di Jl. Bhayangkara No. 60 Lubuk Buaya. Sekolah ini menggunakan kurikulum (2013). Disini pendidikan seni budaya tidak hanya memuat materi ajar yang bersifat teoritis akan tetapi juga berupa praktek. Disamping pelajaran dikelas yang mana guru memberikan materi sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sekolah ini juga mengadakan kegiatan diluar kelas yang berupa kegiatan ekstakurikuler. Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan menurut Suryosubroto, (2009: 287) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan

diluar jam pelajaran tatap muka, dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara peneliti dengan guru Seni Budaya Tri Chintia Maressa, S.Pd pada tanggal 16 September SMP Negeri 34 Padang memiliki banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya di bidang tari. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 10.30-12.30 WIB. Dalam hal ini, terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler, tari di SMP Negeri 34 Padang tidak lepas dari peran sekolah, guru, pelatih, dan minat siswa itu sendiri. Pada masa observasi peneliti melihat jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari berjumlah 30 siswa, kelas VII dan VIII.

Jadi dapat dilihat untuk hasil sementara dari observasi awal, sebelum dilakukan penelitian lebih dalam terlihat bahwa minat siswa terhadap Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 34 Padang adalah berminat sedang. Itu terlihat dari minggu pertama latihan berjalan dengan baik dan siswa banyak yang mengikutinya yaitu berjumlah 30 orang, pada minggu berikutnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari mulai berkurang setiap minggu nya 5 orang siswa yang berbeda dari kelas VII dan VIII, hal ini dibuktikan dari pengamatan awal, dari 30 siswa ditemukan ada 10 siswa keluar tanpa ada alasan yang jelas, yang terdiri dari kelas VII ada 4 siswa dan kelas VIII ada 6 siswa, 10 siswa keluar itu ada yang beralasan capek bergerak, ada juga yang bilang tangan dan kak nya sakit, dan dari 20 siswa yang tinggal di pengamatan terakhir terdapat yang berminat tinggi cuma 11 siswa, yang terdiri dari kelas VII ada 5 siswa dan kelas VIII ada 6 siswa, dan yang berminat sedang ada 4 siswa dari kelas VII dan yang berminat rendah ada 5 siswa dari kelas VII. Dan mereka kurang serius dalam melaksanakan ekstrakurikuler tari, ini dilihat dari kurang responnya siswa menanggapi materi yang diajarkan oleh guru. Disaat guru menyampaikan materi siswa kurang bersemangat dalam memperhatikan materi yang disampaikan. Dan disaat ekstrakurikuler tari masih ada siswa yang kurang semangat dalam melakukan gerak. Pada saat guru menyampaikan materi guru terus menggunakan metode ceramah dan demonstrasi sehingga banyak siswa yang kurang semangat dan belum serius mengikuti ekstrakurikuler tari.

Dengan melihat hasil observasi pada minat anak diatas, yang masih tergolong sedang, di penelitian selanjutnya saya akan mencoba berusaha untuk meningkatkan minat pada siswa agar siswa bisa lebih serius dan lebih bersemangat lagi dalam melakukan ekstrakurikuler tari ini. Cara yang akan saya lakukan disini adalah saya akan melihat hasil minat siswa dengan memberikan satu tarian baru yaitu Tari Rantak. Dengan memberikan satu tarian baru ini lah nanti saya bisa melihat lebih detail bagaimana minat siswa terhadap ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 34 Padang.

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 34 Padang akan memberikan banyak manfaat, tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi efektifitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Begitu banyak fungsi dan macam kegiatan dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan, hal ini akan terwujud manakala pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler tari dilaksanakan sebaik-baiknya. Butuhnya perhatian penuh dari pihak sekolah untuk terwujud nya ekstrakurikuler tari yang diinginkan karena ekstrakurikuler tari sangat bermanfaat bagi siswa, sehingga siswa mampu belajar dan mendalami ilmu tentang seni tari. Butuhnya metode dan strategi yang menarik bagi pelatih ekstrakurikuler tari untuk siswa agar siswa merasa senang dan semangat dalam mengikuti proses kegiatan ekstrakurikuler tari dari rasa menyenangkan tersebut maka akan timbul keinginan siswa untuk belajar tari lebih baik lagi.

Menurut Slameto (2013;180) minat adalah suatu rasa ketertarikan pada suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong hasil belajar selanjutnya.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, minat siswa adalah hal yang sangat penting agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Walaupun sekolah memberi fasilitas yang lengkap kepada siswa untuk kegiatan ekstrakurikuler tari, namun jika siswa tidak berminat maka kegiatan tersebut tidak akan terlaksana dengan baik. Ekstrakurikuler bertujuan agar siswa lebih kompak, dan membentuk kepribadian dalam bersikap, serta menghilangkan sikap egois siswa. Lebih tepatnya ekstrakurikuler ini memiliki tiga peran penting untuk siswa dibidang kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).

Menurut Haditono dalam Utomo (2012: 11) minat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu: (1) faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Seperti: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, dan motivasi, (2) faktor dari luar (ekstrinsik), bahwa sesuatu perbuatan dilaksanakan atas dorongan atau pelaksanaan dari luar. Seperti: lingkungan, sarana dan prasarana, dan guru. Pada akhirnya diharapkan mampu menghargai tari sebagai budaya bangsanya sendiri.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan angket, dimana segala sumber yang didapat berasal dari kegiatan peneliti didalam melakukan proses penelitian peneliti dibantu dengan angket soal. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: observasi (pengamatan), angket, dokumentasi, mempraktekkan gerak. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan teknik presentase.

C. Pembahasan

1. Indikator Perasaan Senang Siswa terhadap Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 34 Padang

Perasaan senang timbul karena adanya minat pada diri siswa. Kegiatan yang diminati siswa pada suatu objek yang pasti perasaan senangnya akan terpusat pada suatu objek. Sesuai dengan analisis data yang diperoleh maka jumlah persentase perasaan senang siswa terhadap ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 34 Padang Tingkat Capaian Responden (TCR) 52,78% tergolong sedang. Hal ini sesuai dengan hasil data angket perasaan senang.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut akan semakin besar minat. Sesuai dengan data angket menyatakan bahwa seluruh siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler tari menyukai ekstrakurikuler tari, namun jika dilihat dari data angket yang menyatakan apakah anda suka bercanda selama ekstrakurikuler tari berlangsung, ada 9 siswayang menyatakan YA dan TIDAK ad 11siswa. Selanjutnya

apakah anda merasakan kenyamanan berada dikelompok ekstrakurikuler tari, yang menyatakan YA ada 12 siswa TIDAK ada 8 siswa.

Diawal pengamatan masih didapatkan siswa yang bercanda selama ekstrakurikuler tari berlangsung dan masih ada yang kurang memperhatikan, disaat saya memberikan materi saya selalu menggunakan metode dan materi yang sama, hal ini menyebabkan siswa tampak bosan dan ada siswa yang kurang memperhatikan disaat kegiatan berlangsung.

Disaat proses mempraktekkan tari ratak saya menggunakan metode demonstrasi dimana saya mempraktekkan di depan kelas lalu siswa mengikuti gerak yang diajarkan dibelakang. Ternyata masih ada siswa yang belum bisa melakukan gerakan yang diberikan, karena mungkin pada saat itu saya terlalu fokus memberikan gerak didepan dan jarang mengevaluasi gerakan siswa yang kurang bisa melakukan gerak yang diberikan.

2. Indikator ketertarikan siswa terhadap Ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 34 Padang

Ketertarikan muncul karena adanya kemauan, kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat siswa bersangkutan melalui ketertarikan siswa pada aktivitas dan kegiatan dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan analisis data yang diperoleh maka jumlah presentase ketertarikan siswa terhadap ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 34 Padang Tingkat Capaian Responden (TCR) 48,33% tergolong sedang. Bahwa minat merupakan gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subyek terhadap obyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik rasa ingin yang ada pada siswa. Dengan kata lain apabila seseorang melihat sesuatu itu menguntungkan dinyatakan berminat, hal ini mendatangkan kepuasan bagi pelakunya.

Sesuai dengan data angket menyatakan apakah anda masih berlatih jika guru berhalangan tidak bisa hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler yang menyatakan YA 9 siswa dan TIDAK 11 siswa, ternyata masih banyak siswa yang tidak mau latihan ketika guru berhalangan tidak bisa hadir. Dan ketika ditanya apakah anda tidak pernah keluar masuk disaat ekstrakurikuler tari, yang menyatakan YA ada 8 siswa TIDAK 12 siswa. Dan masih ada siswa yang keluar masuk disaat ekstrakurikuler tari berlangsung.

Selama pengamatan pada akhir saya selalu menyuruh siswa untuk mengulang gerakan yang sudah diberikan. Ternyata masih ada siswa yang belum mengulang gerakan ada yang beralasan capek dan ada juga yang minta izin keluar. Ketertarikan muncul karena adanya kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat siswa bersangkutan melalui ketertarikan siswa pada aktivitas dan kegiatan dalam proses pembelajaran.

Saat praktek tari ratak saya mengajarkan siswa bergerak sesuai dengan iringan musik, siswa tampak lebih bersemangat dalam bergerak. Setelah beberapa kali diulang akhirnya bisa disesuaikan dengan musik, tetapi itu tidak secara keseluruhan hanya beberapa siswa yang bisa.

3. Indikator Perhatian Siswa terhadap Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 34 Padang

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ingin pada suatu kegiatan, tanpa adanya yang menyuruh. Minat merupakan motif yang menunjukkan arah perhatian individu terhadap objek yang menarik dan menyenangkan. Hal ini berarti apabila seseorang berminat terhadap sesuatu, maka ia akan memberikan perhatian dan menyukai objek yang dimaksud. Sesuai dengan analisis data yang diperoleh maka jumlah presentase perhatian siswa terhadap ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 34 Padang Tingkat Capaian Responden (TCR) 45,56% tergolong sedang. Hal ini sesuai dengan hasil data angket.

Untuk memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, sehingga ada rasa perhatian pada suatu aktivitas yang diminatinya. Timbul perasaan senang pada suatu objek dan siswa yang tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendakinya agar objek tersebut jadi miliknya. Jadi dengan adanya faktor perhatian dalam diri siswa maka mereka lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.

Sesuai dengan data angket menyatakan bahwa ada siswa yang menyatakan bahwa mereka mengulang gerak dirumah, namun ketika apakah anda mendengarkan penjelasan yang diberikan selama ekstrakurikuler tari yang menjawab YA 11 siswa TIDAK 9 siswa. Jadi ketika apakah anda sering bertanya saat ekstrakurikuler tari yang menyatakan YA ada 9 siswa TIDAK ada 11 siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan saat saya memberikan materi tentang tari rintang sebelumnya saya bertanya kepada siswa apa itu tari rintang, namun hanya beberapa siswa yang mampu mendefinisikan apa itu tari rintang, selanjutnya guru menjelaskan tentang apa itu tari rintang dan gerakan seperti apa yang terpikir kalau kita mendengar tari rintang. Ada siswa yang menjawab yaitu gerakan menghentakkan kaki ke lantai.

4. Indikator Keterlibatan Siswa terhadap Ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 34 Padang

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa perhatiannya pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa. Sesuai dengan analisis data yang diperoleh maka jumlah persentase ketertarikan siswa terhadap ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 34 Padang Tingkat Capaian Responden (TCR) 47,78% tergolong sedang. Hal ini sesuai dengan hasil data angket keterlibatan siswa.

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap keterlibatan siswa pada sesuatu benda, orang, dan juga seperti kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru juga merupakan suatu cara yang diungkapkan oleh siswa untuk menunjukkan rasa keterlibatan yang ada dalam dirinya.

Sesuai dengan data angket menyatakan apakah anda selalu datang tepat waktu saat ekstrakurikuler yang menjawab YA ada 9 siswa TIDAK ada 11 siswa. Ternyata masih banyak yang datang tidak tepat waktu pada ekstrakurikuler tari ini. Selanjutnya apakah anda pernah memberi saran saat ekstrakurikuler tari berlangsung? Yang menjawab YA 6 siswa TIDAK 14 siswa. Dilihat dari pengisian angket dengan pertanyaan ini ternyata memang sudah ada siswa yang memberikan saran ketika ekstrakurikuler tari ini, namun masih banyak juga yang belum bisa memberikan saran dan dilihat dari hasil pengamatan siswa sebenarnya dalam memberi saran banyak yang bisa, tapi karena siswa saya perhatikan banyak yang malu-malu.

5. Minat Siswa terhadap Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 34 Padang

Menurut Djamarah (2002: 132) indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. Menurut Slameto (2010: 180) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

Dari pengertian minat diatas dapat disimpulkan bahwa minat yaitu kecenderungan yang berlangsung lama atau menetap terhadap sesuatu objek atau dalam melakukan sesuatu kegiatan (perbuatan) yang didasari oleh perasaan tertarik, senang yang muncul dari dalam diri. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di smp Negeri 34 Padang tentang "Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Tari Di Smp Negeri 34 Padang" ternyata digolongkan baik, indikator perasaan senang TCR 52,78% tergolong sedang, indikator ketertarikan siswa didapatkan TCR 48,33% tergolong sedang, indikator perhatian siswa didapatkan TCR 45,56% tergolong sedang dan yang terakhir indikator keterlibatan siswa TCR 47,78 tergolong sedang.

Jadi bagaimana minat siswa terhadap ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 34 Padang dengan TCR 64,81% tergolong dalam kategori baik. Oleh karena itu masih ada hal yang lebih diperbaiki dalam ekstrakurikuler tari, baik itu dari segi materi, metode yang disukai siswa agar siswa lebih semangat lagi, dan masih ada lagi hal yang harus dibenahi dalam ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 34 Padang.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan tentang minat siswa terhadap ekstrakurikuler tari di SMP Negeri Padang. Dilihat dari pengamatan hasil wawancara dan juga melalui angket terlihat minat terhadap ekstrakurikuler tari di smp Negeri 34 Padang tergolong baik dengan nilai rata-rata 64,81 %, jadi dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 34 Padang yaitu baik. Masih ada hal yang perlu dibenahi dalam ekstrakurikuler tari ini supaya minat siswa terhadap ekstrakurikuler tari lebih meningkat lagi itu dari segi materi maupun metode.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. (1998). Pengelolaan kelas dari siswa. Jakarta : CV Rajawali.
- (2013). Dasar-dasar evaluasi Pendidikan *Edisi-2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa.
- Kaelan, 2012 Metode Kualitatif Interdisipliner. Yogyakarta: Paradigma.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Putri, Ayusni, 2010. "Minat Siswa Terhadap Seni Tari Dalam kegiatan Pengembangan Diri Di SMA Pertiwi Padang". UNP FBSS
- Rusman, 2011. "Model-model Pembelajaran (Pengembangan Profesionalisme Guru)". Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2011. "Konsep dan Pembelajaran". Bandung : Alfabeta.
- Sari, Melisa Maya. 2012. "Meningkatkan Minat Siswa Laki-laki Melalui Pemilihan Materi Gerak Dalam Pembelajaran Seni Tari Di SMA Negeri 4 Padang". UNP FBBS.
- Slameto, 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Safari, 2003. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono, 1977. *Tarian-tarian Indonesia*. Jakarta : Proyek Pengembangan Media Kebudayaan.
- Sudijono, Anas, (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah : Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Jakarta : Rineka Ciptaan.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).
- Utomo, Tri. (2012). "Jurnal UPI". *Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi pjk dalam Memilih Matakuliah Olahraga Pilihan Bolatangan*.
- Yasmiarni, 2011. " *Minat Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Di SMP Negeri 1 Hiliran Gumanti Kab. Solok*". UNP FBSS.
- Wulandari, F., Ardipal, A., & Susmiarti, S. (2012). Minat Siswa pada Pembelajaran Seni Musik Menggunakan Media Audio Visual di SMP Negeri 8 Padang Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Sendratasik*, 1(1), 40-48.